

Rundown Alokasi Waktu Pembelajaran Makna Tersurat dan Tersirat

(2 JP × 35 Menit = 70 Menit):

Durasi	Tahapan Kegiatan	Rincian Aktivitas Guru & Siswa
8 Menit	Orientasi & Apersepsi	• Guru membuka kelas, mengkondisikan siswa, dan melakukan presensi. • Siswa membaca teks hikayat secara mandiri (fokus pada kelanjutan teks).
7 Menit	Tanya Jawab Pemantik	• Guru mengajukan pertanyaan tersurat (perjanjian Datu Mabrur & Raja Ikan Todak) dan tersirat (pentingnya kata 'Sa-ijaan'). • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
10 Menit	Eksplorasi Konsep	• Guru menjelaskan perbedaan makna tersurat dan tersirat. • Guru memberikan contoh analisis menggunakan kutipan teks hikayat.
20 Menit	Diskusi Kelompok	• Siswa membentuk kelompok kecil dan mengerjakan Lembar Kerja. • Menganalisis sifat Datu Mabrur, perasaan Ikan Todak, serta menilai sikap Raja Ikan Todak beserta alasannya.
10 Menit	Presentasi & Feedback	• Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi. • Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap jawaban siswa.
7 Menit	Refleksi	• Siswa bersama guru menyimpulkan poin pembelajaran. • Siswa menyampaikan kesan atau kesulitan selama kegiatan berlangsung.
8 Menit	Evaluasi & Penutup	• Guru memberi penilaian singkat partisipasi siswa. • Penyampaian materi pertemuan berikutnya, doa bersama, dan salam penutup.

Kegiatan Pembelajaran (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran peserta didik, peserta didik menjawab salam.
2. Guru meminta siswa membaca teks hikayat secara mandiri **selama 7 menit**.
3. Guru mengajukan pertanyaan pemantik berdasarkan teks yang dibaca siswa

- **Tersurat:**

"Nah, anak-anak, coba perhatikan paragraf terakhir. Setelah jutaan ikan bergotong-royong mendorong daratan baru dari dasar laut, apa nama pulau yang akhirnya terbentuk dan diberikan oleh Datu Maburr? Ayo, siapa yang matanya paling jeli melihat teks?"

Jawab:

"Pulau Halimun, Pak/Bu! Di teks tertulis Datu Maburr menamakannya Pulau Halimun, yang kemudian sekarang disebut Pulau Laut."

- **Tersirat:**

"Sekarang kita naikkan tingkat kesulitannya. Di awal cerita pada halaman sebelumnya, Raja Ikan Todak sangat marah dan menyerang Datu Maburr karena merasa terganggu. Namun, setelah kalah dan ditolong, ia justru berbalik membantu Datu Maburr dengan tulus. Menurut kalian, perubahan sikap Raja Ikan Todak ini mengajarkan kita tentang apa dalam kehidupan sehari-hari?"

Jawab:

"Mengajarkan kita untuk tahu balas budi, Bu. Kalau ada orang yang sudah berbuat baik dan menolong kita, kita harus membalasnya dengan kebaikan juga, bukan malah memusuhi lagi."

- **Makna Tersirat - Menghubungkan ke Realita:**

"Pertanyaan terakhir sebelum kita masuk ke diskusi kelompok. Di dalam teks ada kalimat: 'Sejak sekarang kita harus sa-ijaan, seiring sejalan... bahu membahu.' Jika kita bawa kata 'Sa-ijaan' ini ke dalam kehidupan kalian sebagai siswa di dalam kelas, seperti apa contoh nyata sikap 'sa-ijaan' yang bisa kalian lakukan bersama teman?"

Jawab: "Mungkin seperti kompak menjaga kebersihan kelas saat piket bersama, Pak. Atau saling membantu menjelaskan materi pelajaran kalau ada teman yang belum paham, jadi tidak pelit ilmu."

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

15 Menit

Kegiatan Inti

Eksplorasi Konsep (10 Menit):

1. Guru menjelaskan perbedaan makna tersurat (tertulis jelas) dan tersirat (tersembunyi/makna mendalam).
2. Guru memberikan contoh langsung menggunakan kutipan dari hikayat tersebut.

Diskusi Kelompok & Pengerjaan Soal (20 Menit):

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.
2. Setiap kelompok menjawab pertanyaan pada Lembar Kerja (mengacu pada soal di gambar)
 - Mengidentifikasi sifat Datu Mabrur yang hendak disampaikan penulis.
 - Menganalisis perasaan Ikan Todak saat muncul ke permukaan.
 - Menilai sikap Raja Ikan Todak yang menyerang Datu Mabrur (Setuju/Tidak Setuju beserta alasan).
 -

40 Menit

Presentasi & Umpan Balik (10 Menit):

1. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
2. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban tersurat dan tersirat siswa.

“Anak-anak, mari kita beri tepuk tangan sekali lagi untuk hasil diskusi kita hari ini. Ibu/Bapak sangat bangga karena kalian berhasil menangkap makna tersirat dari teks ini dengan sangat baik.

Nilai utama dari kata 'Sa-ijaan' yang berarti seia sekata, seiring sejalan, dan bahu-membahu bukan sekadar cerita pengantar terbentuknya Pulau Laut. Penulis ingin tersirat kepada kita bahwa tantangan seberat apa pun bahkan memindahkan daratan dari dasar laut sekalipun akan menjadi mungkin jika kita menghadapinya bersama-sama dengan bersatu. Mari kita terapkan sikap sa-ijaan ini dalam kerja kelompok dan kehidupan sehari-hari di kelas kita.”

Kegiatan Penutup

Refleksi (7 Menit):

1. Siswa menyimpulkan perbedaan makna tersurat dan tersirat bersama guru.
2. Siswa menyampaikan kesan pembelajaran atau kesulitan yang dihadapi.

15 Menit

Evaluasi & Tindak Lanjut (8 Menit):

1. Guru memberikan penilaian singkat terhadap partisipasi kelompok.
2. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.
3. Kelas ditutup dengan doa dan salam.